

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses pembelajaran dari waktu ke waktu dan berlangsung seumur hidup, seperti yang terdapat dalam kalimat *Long Life Education*. Proses pendidikan berlangsung sejak lahir hingga mengakhiri hidup di dunia ini, pendidikan merupakan sarana untuk belajar tentang nilai-nilai kehidupan dan juga ilmu pengetahuan. Pendidikan secara langsung memiliki implikasi terhadap keberlangsungan hidup manusia.

Dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional (2003: 7), mengatakan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan, membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan pada dasarnya mengajarkan seseorang agar semakin mudah untuk memahami. Namun siswa khususnya jurusan sosial lebih sering menghafalkan daripada memahami, sehingga ketika ujian selesai dan guru bertanya mengapa jawabannya demikian, siswa tersebut terkesan gagap karena tidak memiliki kerangka berpikir untuk berpikir kritis. Sebab apa yang tertulis di dalam buku itulah yang dihafal dan siswa juga jarang untuk mempertanyakan atau mengkritisi lebih lanjut mengenai penjelasan yang ada di buku tersebut,

namun langsung menerima saja penjelasan di dalam buku.

Siswa yang mendalami jurusan sosial akan lebih mudah untuk belajar dan berusaha untuk maksimal, jika siswa tersebut memiliki minat dalam jurusan tersebut. Oleh karena itu, minat memiliki pengaruh yang besar terhadap proses belajar dan akan memberi perhatian yang lebih terhadap pelajaran tersebut. Demikian juga sebaliknya dengan siswa yang kurang memiliki minat terhadap suatu bidang studi, maka siswa tersebut akan terkesan sulit untuk mempelajarinya. Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk mengetahui apa bidang ilmu yang diminatinya. Setelah mengetahui minat pada bidang ilmu tertentu, maka siswa harus memiliki minat baca yang baik agar memiliki wawasan ilmu yang baik. Sebab membaca memiliki implikasi yang positif terhadap ilmu yang digeluti tersebut.

Belajar bagi siswa adalah aktifitas menangkap dan menerima pesan dari guru, secara lisan maupun tulisan. Pesan lisan dapat diterima melalui panca indera dan pesan tulisan dapat diterima melalui bahan bacaan. Proses Belajar Mengajar (PBM) yang berlangsung dapat membosankan jika seorang guru lebih sering menjelaskan, dan pola seperti ini tentulah mengurangi daya berpikir kritis yang dimiliki siswa dan kesempatan untuk menajamkan pemikirannya. Karena dari berdiskusilah, siswa dapat melatih daya berpikir kritis.

PBM akan berjalan dengan baik, jika para siswa sudah belajar sebelumnya di rumah masing-masing. Persiapan yang baik tidaklah harus menghafal materi untuk pertemuan yang akan berlangsung, tetapi dengan memahami materi akan mendorong proses belajar di kelas lebih aktif. Hal ini

disebabkan oleh karena dengan membaca saja, sebagian materi akan tinggal di alam bawah sadar manusia. Ditambah lagi jika siswa berusaha untuk lebih memahami materi tersebut, maka pola pikir siswa akan semakin diasah.

Melalui membaca dan berusaha untuk memahami materi, maka siswa semakin terdorong untuk bertambah kritis dan menimbulkan suasana belajar yang proaktif. Pembelajaran akan berlangsung aktif, karena ketika siswa belajar sebelum kelas dimulai dan menemukan materi yang kurang dimengerti, maka materi tersebut akan menjadi bahan pertanyaan bagi guru. Pertanyaan ini juga dapat menjadi bahan diskusi kelas, sehingga pembelajaran akan menjadi multi-arah dan semakin menajamkan kekritisannya siswa.

Kemampuan berpikir kritis akan mempermudah siswa untuk memahami, yaitu dengan cara menginterpretasi dan mempertanyakan masalah yang ada. Oleh karena itu, sangat penting untuk menumbuhkan daya berpikir kritis siswa agar dapat menghasilkan ide-ide yang original. Wadah untuk semakin menguji dan mengasah daya berpikir kritis salah satunya adalah dengan membaca.

Pembelajaran bidang studi ekonomi tidak akan berhasil jika pelajar kurang berminat terhadap pelajaran ekonomi. Dan jika pelajar tidak berminat pada bidang ilmu tersebut, maka ia juga akan memiliki minat membaca yang rendah untuk materi tersebut. Karena minat merupakan suatu ketertarikan yang lebih pada suatu hal, dalam hal ini adalah materi ekonomi.

Seorang pelajar yang mempelajari ekonomi haruslah memiliki minat untuk membaca pelajaran ekonomi. Hal ini disebabkan karena di dalam pelajaran ekonomi ada materi yang kurang tepat jika hanya dijelaskan oleh guru, namun

harus melalui tulisan, seperti penggambaran kurva dan tabel-tabel perekonomian. Dan untuk materi-materi tersebut haruslah dibaca secara kritis terlebih dahulu oleh siswa agar seorang guru tidak kesulitan untuk menjelaskan kepada siswa. Membaca dalam hal ini tidak hanya kegiatan gerakan mata saja, tetapi juga kegiatan berpikir untuk memahami.

Oleh karena itu, perlu untuk mendorong siswa agar turut dan mau berpikir kritis. Salah satu cara agar siswa dapat mengolah maupun melatih daya berpikir kritis adalah dengan membaca. Dengan membaca otak akan menganalisis bahan yang sedang dibaca. Seorang siswa yang sudah memiliki minat baca yang baik, maka ia akan memiliki kemampuan berpikir kritis yang baik. Hal ini disebabkan karena ia semakin sering menganalisis bahan yang dibacanya. Pola membaca yang baik adalah membaca kritis, artinya pembaca menganalisis apa yang dibacanya, tidak menerima segala apa yang dibacanya. Dengan membaca secara baik dan secara kritis, maka daya berpikir kritis akan semakin tajam.

SMA N 17 Medan adalah salah satu lembaga pendidikan umum formal. Dalam kegiatan belajar-mengajar baik ekstrakurikuler maupun kurikuler, sekolah ini cukup memiliki sarana yang menunjang peningkatan prestasi siswa. Salah satunya adalah perpustakaan, dengan adanya perpustakaan ini siswa akan terpacu untuk menggunakan waktu luangnya membaca di perpustakaan ketika istirahat ataupun belajar. Namun menurut pengamatan penulis, masih ada siswa yang memiliki minat baca kurang baik, dan juga kurang dalam kemampuan berpikir kritis melalui membaca

Minat baca yang masih kurang di lingkungan sekolah dapat dilihat dari

intensitas kunjungan ke Perpustakaan yang terlihat kurang. Sebab pengunjung setiap harinya berkisar 100 orang, sementara siswa di sekolah ini mencapai 950 siswa. Ketika jam istirahat, siswa juga terlihat duduk di depan kelas dengan teman-temannya, tetapi tidak membaca. Kemampuan berpikir kritis juga tampak masih kurang, hal ini terlihat lingkungan kelas yang kan diteliti. Pembelajaran yang berlangsung kurang hidup saat ada tanya-jawab di kelas. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan untuk menganalisis dan menginterpretasi masih kurang baik. Sebab saat berdiskusilah kemampuan berpikir kritis seorang siswa dapat dilihat.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti berminat dan tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi, dengan mengambil judul **“Pengaruh Minat Baca terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Bidang Studi Ekonomi Kelas XI IPS SMA N 17 Medan T.A 2012/2013”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah minat baca siswa dalam bidang studi ekonomi kelas XI IPS di SMA N 17 Medan?
2. Bagaimanakah kemampuan berpikir kritis siswa dalam bidang studi ekonomi kelas XI IPS di SMA N 17 Medan?

3. Bagaimanakah pengaruh minat baca terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam bidang studi ekonomi kelas XI IPS di SMA N 17 Medan?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian terarah dan mengingat waktu yang juga terbatas, maka penulis mengadakan pembatasan masalah, yaitu minat baca dan pengaruhnya terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam bidang studi Ekonomi kelas XI IPS di SMA N 17 Medan T.A 2012/2013.

1.4 Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi dan pembatasan masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh minat baca terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam bidang studi ekonomi kelas XI IPS SMA N 17 Medan T.A 2012/2013?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh minat baca terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam bidang studi Ekonomi kelas XI IPS SMA N 17 Medan T.A 2012/2013.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini berguna bagi peneliti untuk memperluas pengetahuan dan wawasan baru sebagai bekal masa depan yang lebih baik.
2. Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk melihat dapat minat baca dan kemampuan berpikir kritis siswa di sekolah dan dapat menjadi pertimbangan.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya



THE
Character Building
UNIVERSITY